



Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tiktok Untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Keterampilan Merangkai Gerak Tari Kreasi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pamekasan

Evy Setiawati Sukmana¹, Nuril Huda², Muhajir³

^{1,2,3} Magister Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Dr. Soetomo

Abstract

Received: 17 Oktober 2024
Revised: 31 Oktober 2024
Accepted: 18 November 2024

The purpose of the research is the use of TikTok-based learning media to foster creativity and skills in assembling traditional dance movements in students of class X of SMA Negeri 3 Pamekasan, Pamekasan Regency, East Java Province. The object of this research is students in class XA in a dance group consisting of 7 people in one group. The data analysis in this study is a qualitative descriptive analysis, data and information obtained from the field are described data about students' creativity in assembling creative dance movements through TikTok-based learning media in learning Cultural Arts with creative dance work materials which are carried out in four meetings. Data collection is carried out by means of observation, interviews and documentation. Based on the results of the learning research on creative dance materials, in this case, creativity in arranging creative dance movements in class X of SMA Negeri 3 Pamekasan in the dance group shows that students with good results are an indicator that they have been creative and can string dance movements into a dance work in accordance with the ideas and themes taken with musical accompaniment based on TikTok-based learning media.

Keywords: *creativity, assembling dance movements, creative dance, cultural arts learning*

(*) Corresponding Author: sukmaevy18@gmail.com

How to Cite: Sukmana, E. S., Huda, N., & Muhajir, M. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tiktok Untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Keterampilan Merangkai Gerak Tari Kreasi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pamekasan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14586319>.

PENDAHULUAN

Penyampaian Informasi Pada era milenial saat ini, melalui teknologi sudah menjadi kebutuhan dan salah satu hal penting bagi masyarakat. Salah satu Teknologi komunikasi yang berkembang pesat di masyarakat saat ini adalah sosial media. Menurut (Mendiberg, 2012), sosial media merupakan sarana yang dapat memfasilitasi pengguna untuk melakukan kerjasama sehingga menghasilkan sebuah produk. Sosial media adalah sarana daring yang memudahkan pengguna untuk berpartisipasi, membagikan, dan membuat konten atau isi berupa tulisan, gambar, musik, dan video (Nasrullah, 2017). Semua teknologi termasuk Sosial Media dapat dengan mudah untuk diakses sehingga pada jaman modern ini hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan Sosial media baik sebagai hiburan maupun sebagai sarana ekspresi diri. Dalam hal ini seni budaya sangat berhubungan untuk mempengaruhi tampilan sosial media.

Salah satu sosial media yang paling digemari dan dedang trend di kalangan remaja saat ini adalah TikTok karena menjadi aplikasi paling banyak diunduh pada tahun 2020. Awal mula TikTok launching pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming. Walaupun telah diluncurkan sejak tahun 2016, namun media sosial TikTok semakin merajai media sosial di Indonesia, apalagi sejak adanya



pandemi Covid-19. TikTok merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk beraktivitas melihat dan membuat video pendek dengan didukung pengisi suara atau musik secara otomatis dari aplikasi. Variasi Video yang dibuat pengguna TikTok sangat sesuai dengan passion pengguna mulai dari video memasak, olahraga, fashion, lawakan, menyanyi, berita, merias, dan menari maupun berdagang. Yang menjadi perhatian, hampir semua pengguna TikTok pernah membuat video tarian atau gerak tari (Ambarwati, 2022).

Aplikasi Tik Tok ini menjadi trend baru dan menjadi budaya yang berpengaruh bagi kalangan muda mudi sehingga penggunaannya di Indonesia paling banyak digunakan menjadi trending dan dengan mudah menjadi sebuah konten viral. Perkembangan Pengguna TikTok telah menjadi salah satu aplikasi media sosial yang paling populer, terutama di kalangan remaja dan generasi muda. Pengguna aktif yang berjumlah jutaan menggunakan TikTok setiap hari untuk membuat dan menonton video pendek. Kehadiran aplikasi TikTok yang kuat di kalangan peserta didik SMA menunjukkan bahwa aplikasi ini merupakan lingkungan yang cocok untuk membangun pengalaman pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Media sosial TikTok digunakan sebagai media kreativitas bagi semua kalangan, sehingga aplikasi TikTok mengalami trend yang sangat digemari dari anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua sebagai media mengaktualisasikan dan mengekspresikan diri. Aplikasi TikTok, selain dapat digunakan untuk mengekspresikan diri, dapat pula untuk melatih diri menjadi individu yang kreatif dan inovatif. Trendingnya TikTok di kalangan muda dan peserta didik menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengangkat menjadi penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan aplikasi TikTok itu sendiri sebagai media kreativitas serta dampak pada pembelajaran seni budaya khususnya Seni Tari, sehingga peserta didik mampu dan terampil merangkai gerak dengan mudah sesuai dengan kearifan lokal. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi.

Media pembelajaran dalam pendidikan merupakan alat ataupun perangkat komunikasi yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan untuk menyampaikan suatu pesan. Dalam dunia pendidikan fungsi media pembelajaran adalah untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar di kelas dan tentunya memiliki fungsi agar peserta didik dapat lebih konsentrasi, tertarik dan tidak membosankan dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Media pembelajaran memudahkan peserta didik dalam mendapatkan informasi yang mudah dipahami dengan berbagai banyak warna serta berbagai tampilan yang menarik seperti gambar diam, gambar gerak, audio, audio visual dan juga unsur penunjang berupa alat peraga yang mendukung dalam pencapaian pembelajaran di kelas. (noviea dkk,2023). Media merupakan perantara atau medium, yang mencerminkan alat (sarana) untuk menyampaikan proses belajar mengajar, Menurut Hendra dkk (2023). Sedangkan pembelajaran adalah proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Sehingga dalam hal ini media pembelajaran dapat dikatakan memiliki peranan penting dalam memudahkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan dalam jurnal yang ditulis oleh Novika Dian (2021), pembelajaran

menggunakan audio visual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik merupakan gaya belajar multi-sensori yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran, serta gerakan. Manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan materi pengajaran akan lebih jelas.

Pembelajaran berbasis kreativitas dan inovatif melibatkan pendekatan yang melatih peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis kreativitas merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan solutif. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di kelas hendaknya mampu menginspirasi imajinasi peserta didik, memotivasi eksplorasi ide-ide baru, dan membangun koneksi antar konsep yang telah dipelajari. Mengembangkan kreativitas peserta didik agar dapat berpikir tingkat tinggi dengan cara memaksimalkan proses berpikir pada peserta didik dengan tidak hanya sekedar menghafal informasi, salah satunya dengan melatih peserta didik mengingat, memahami, menerapkan dalam pembelajaran dengan situasi yang baru. Dengan melatih peserta didik membuat keputusan dan menyusun kritik argumentatif dapat meningkatkan pola pikir yang kritis, serta mendorong peserta didik untuk mencari solusi pada permasalahan yang tidak biasa, yang tidak dapat diatasi dengan hal-hal secara instan mengandalkan sesuatu yang menjadi kebanggaan Peserta didik.

Peningkatan pengetahuan, kreativitas dan keterampilan peserta didik dalam mengelola konten serta memahami proses pembelajaran dengan menggunakan TikTok dapat membantu peserta didik lebih termotivasi untuk membuat proyek sesuai materi ajar yang diberikan oleh pendidik. Dengan aplikasi TikTok dapat melatih peserta didik dalam kreativitas keterampilan berbicara, literasi, dan kreativitas membuat gerak tari. TikTok memungkinkan peserta didik untuk merekam suara dan video secara menarik, menambahkan latar belakang suara, serta berkolaborasi dengan pengguna lain, sehingga pembelajaran lebih bervariasi. Setelah penyampaian materi, kegiatan tersebut dilengkapi dengan evaluasi langsung yang membuat peserta didik lebih bersemangat dalam membuat konten-konten kreatif sesuai materi. Fitur-fitur yang terdapat di TikTok sangat bervariasi menunjukkan bahwa aplikasi ini memenuhi kebutuhan pembelajaran dan menarik minat peserta didik dalam pembuatan proyek pembelajaran. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa TikTok dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, bervariasi dan kreatif memenuhi standar interaktif dan menarik minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian, kegiatan pembuatan proyek melalui aplikasi ini dapat memberikan gambaran positif tentang potensi dan manfaat TikTok sebagai alat pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial atau Gen Z saat ini.

Aplikasi TikTok adalah aplikasi berbasis video yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi konten dalam format singkat dengan tambahan efek visual dan audio yang menarik. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memperkaya pengalaman belajar bagi peserta didik. Aplikasi TikTok sangat populer di kalangan remaja dan generasi

muda. Dengan memanfaatkan Aplikasi yang sudah familiar, dikenal dan digunakan oleh peserta didik penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik karena mereka merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik dengan mudah menyerap materi pembelajaran dan lebih kreatif untuk membuat produk karya atau proyek yang baru. Aplikasi ini memungkinkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan membuat konten sesuai keinginan dan kreativitas sendiri. Proses pembuatan konten seperti membuat video pendek tentang konsep-konsep pelajaran atau demonstrasi keterampilan tertentu dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam pembelajaran. Mereka dapat merancang dan membuat konten yang mencerminkan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran atau menunjukkan keterampilan mereka dalam konteks yang kreatif dan terampil. Ketika pembelajaran yang menyenangkan dilakukan di kelas maka dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan digital mereka. Mereka belajar cara menggunakan aplikasi, mengedit video, dan menyusun konten dengan cara yang menarik dan efektif. Konten melalui aplikasi tiktok tentunya harus sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku saat ini.

Aplikasi TikTok, yang telah meraih popularitas di kalangan generasi muda, menawarkan format video pendek yang kreatif dan kemampuan untuk dengan cepat menyebarkan konten. Oleh karena itu, aplikasi ini menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Motivasi adalah faktor kunci dalam pembelajaran, Peserta didik yang termotivasi cenderung lebih berpartisipasi aktif dan belajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk mencari metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Kreativitas dan keterampilan dalam merangkai gerak tari adalah aspek penting dalam pendidikan seni khususnya seni tari. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengembangkan kreativitas peserta didik serta meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam merangkai gerak tari kreasi tradisi. Meskipun TikTok telah menjadi fenomena global, dan booming di berbagai kalangan, penelitian yang mendalam tentang efektivitas penggunaannya sebagai media pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi potensi dan batasan dari penggunaan aplikasi TikTok dalam konteks pendidikan sesuai kurikulum yang berlaku.

METODE

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki fokus pada pengkajian suatu pertanyaan atau permasalahan secara lebih mendalam. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengutamakan angka dan statistik, metode kualitatif lebih fokus pada makna, konteks, dan gagasan dari topik yang dibahas. Adapun poin penting mengenai metode penelitian kualitatif yaitu Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Informasi yang diperoleh jelas dan berkualitas tinggi. Subjektivitas pada Penelitian kualitatif memperlakukan partisipan sebagai subjek dengan ide dan pengalaman unik dari objek yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami ide-ide mereka. Sedangkan

Baris Metode ini memperhitungkan faktor sosial, budaya dan sejarah yang mempengaruhi subjek yang diteliti. Terdapat Analisis Induktif Data yang dianalisis bersifat acakmaksudnya, pola dan kesimpulan akan muncul dari data tersebut dan bukan dari gagasan yang terbentuk sebelum adanya penelitian. Terdapat beberapa Manfaat penelitian kualitatif diantaranya terdapat kemampuan mengeksplorasi topik yang begitu kompleks, mendapatkan pengetahuan baru yang belum ada sebelumnya, dan memperoleh wawasan yang berkembang dan bermakna. Penelitian Meitoidi merupakan metode ilmiah. Akses informasi untuk keperluan dan aplikasi tertentu dari menu. Mohon berikan masukan seperti itu sweat dapat menemukan empat kata kunci untuk dipertimbangkan: metode ilmiah, pengetahuan, tujuan dan signifikansi. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada sifat-sifat. Pengetahuan yang rasional, praktis dan terorganisir (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok, sehingga dapat menumbuhkan kreativitas dan keterampilan merangkai gerak tari kreasi pada peserta didik SMA dalam merangkai gerak tari kreasi tradisi pada pembelajaran Seni Budaya dalam materi berkarya tari kreasi. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus dan analisis teks yaitu Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam terhadap suatu kasus atau peristiwa tertentu dan analisis teks tertulis, seperti dokumen, wawancara, atau catatan lapangan. Yang bertujuan Memahami secara mendalam karakteristik, konteks, dan faktor yang mempengaruhi kasus tersebut serta mengidentifikasi pola, tema, dan makna dari teks yang dianalisis. Berdasarkan desain penelitian tersebut terdapat satu kelas yaitu kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis TikTok.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Setiap peserta didik mempunyai bakat dan minat yang berbeda baik di bidang seni maupun di bidang yang lain, demikian pula peserta didik di SMA Negeri 3 Pamekasan. Dalam pembelajaran seni budaya terdapat empat bidang seni yang dapat di kembangkan yaitu seni musik, seni rupa, seni tari dan seni teater. Keempat bidang seni tersebut tentunya dimiliki oleh peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dalam satu kelas akan ada beberapa bidang seni yang mereka pilih sesuai bakat dan minatnya. Kreativitas dari peserta didik akan muncul jika ada bimbingan intensif secara maksimal dari guru pengajar sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru atau original, gagasan original, atau cara-cara baru dalam memandang suatu masalah. Ini adalah proses mental yang melibatkan kemampuan untuk berpikir secara inovatif, menghubungkan ide-ide yang tampaknya tidak berhubungan, dan menghasilkan solusi yang unik. Dengan kata lain, jadi kreativitas merupakan Kemampuan untuk menciptakan sesuatu karya yang baru, Baik itu sebuah karya seni, sebuah penemuan ilmiah, atau sebuah ide bisnis yang inovatif. Kemampuan untuk berpikir di luar pemikiran yang biasa, Mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu menemukan solusi yang tidak konvensional. Kemampuan untuk menggabungkan ide-ide yang tidak biasa, Menghubungkan

konsep-konsep yang tampaknya tidak terkait untuk menciptakan sesuatu yang benar-benar baru dan bernilai. Sebuah Kreativitas sangatlah penting karena Kreativitas merupakan salah satu cara untuk keberhasilan dalam berbagai bidang kehidupan. Beberapa alasan mengapa kreativitas begitu penting dalam kehidupan yaitu karena ketika menemukan suatu masalah, maka pemecahan masalah kreativitas memungkinkan kita untuk menemukan solusi yang inovatif untuk masalah yang sangat kompleks. Adanya Inovasi dalam kreativitas mendorong inovasi dan perkembangan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, seni, dan bisnis. Keunggulan yang kompetitif, Dalam dunia yang terus berubah, kreativitas merupakan sebuah cara kunci untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Adanya kepuasan pribadi dalam mengembangkan kreativitas dapat memberikan kepuasan pribadi yang besar dan meningkatkan kualitas hidup. Salah satu contoh kreativitas yang terdapat dalam salah satu seni yaitu pelukis, penulis, dan musisi, koreografer, sutradara, konten kreator adalah contoh orang-orang yang sangat kreatif. Dalam bidang ilmu pengetahuan, seperti para ilmuwan sering kali menggunakan kreativitas untuk mengembangkan teori dan eksperimen baru. Dalam bidang bisnis, Banyak pengusaha sukses adalah orang-orang yang sangat kreatif dalam mengembangkan produk dan layanan baru. Dalam kehidupan sehari-hari, Kreativitas dapat terlihat dalam cara kita memecahkan masalah sehari-hari, seperti menemukan cara baru untuk mengorganisir ruang atau memasak makanan yang lezat. Menurut Nursito (2011:14) kreativitas memiliki kemampuan berpikir divergen Artinya, kemampuan untuk menghasilkan banyak ide, gagasan, atau solusi yang berbeda untuk suatu masalah. Proses mental yang kompleks dapat Melibatkan berbagai komponen seperti fluency (kelancaran), flexibility (keluwesan), originality (keaslian), dan elaboration (pengayaan). Sehingga potensi yang dapat dikembangkan melalui kreativitas bukan hanya bakat bawaan, tetapi juga dapat diasah dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan dan pengalaman belajar. Aspek-aspek kreativitas dalam hal ini adalah

1. Fluency yaitu kemampuan menghasilkan banyak ide dalam waktu singkat.
2. Flexibility yaitu kemampuan untuk mengubah pendekatan atau perspektif dalam memecahkan masalah.
3. Originality yaitu kemampuan menghasilkan ide-ide yang baru dan unik.
4. Elaboration yaitu kemampuan untuk mengembangkan ide-ide menjadi sesuatu yang lebih kompleks dan rinci.
5. Sensitivity yaitu kepekaan terhadap suatu permasalahan dan dapat menyelesaikan bersama

Kemampuan peserta didik dalam pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) pada proyek hasil akhir pembelajaran adalah keterampilan merangkai gerak tari melalui media pembelajaran berbasis TikTok. Cara yang digunakan dalam merangkai gerak tari adalah dengan mengadakan eksplorasi, improvisasi, evaluasi dan komposisi tari. Kreativitas siswa dalam merangkai gerak tari merupakan suatu hal inovasi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran seni budaya (Seni Tari). Untuk mengetahui bagaimana peserta didik dapat kreatif dalam merangkai gerak tari kreasi tradisi sehingga menghasilkan suatu produk yang dapat ditampilkan dan mendapat apresiasi dari penonton, maka akan di bahas satu persatu tentang pembelajaran seni budaya (Seni Tari) di SMA Negeri 3 Pamekasan.

Aktifitas pembelajaran peserta didik di SMA Negeri 3 Pamekasan, pada pelajaran seni budaya di kelas X, dilakukan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan oleh pihak kurikulum sekolah. Hasil pengamatan peneliti dalam pembelajaran seni budaya di kelas X sebagai berikut: untuk menghasilkan penjelasan tentang hasil penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran Seni Budaya, bagi peserta didik untuk mengetahui kreativitas dan keterampilan merangkai gerak tari kreasi tradisi pada Materi “berkarya tari kreasi” dilakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan salam secara Islam, kemudian menyapa peserta didik seperti menanyakan kabar pada hari itu dan memberikan semangat serta mengecek kesiapan belajar peserta didik. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Pada kegiatan selanjutnya adalah mengajak berdoa semua peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Ketika pembelajaran akan di mulai guru menyampaikan materi berkarya tari kreasi sub bab “Menyusun pengembangan gerak tari” sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu membuat komposisi tari kreasi tradisi kelompok secara sederhana yang terinspirasi dari simbol, makna dan nilai estetik tari tradisional, serta memperagakan gerak hasil merangkai gerak dari hasil eksplorasi dan improvisasi. Adapun materi Seni Budaya yang diberikan adalah menyusun pengembangan gerak tari melalui berbagai sumber.

Kegiatan inti pada pembelajaran tersebut adalah menggunakan pendekatan saintifik agar peserta didik dapat pengalaman belajar melalui mengamati, mencipta, merefleksi dan berpikir artistik. Hal yang diharapkan bagi peserta didik yaitu mampu menentukan tema, menyusun, mengembangkan ragam gerak tari dan elemen tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetik karya tari. Pada kegiatan ini guru mengajak peserta didik memperhatikan dan mencermati tayangan video, gambar dari gawai masing-masing peserta didik, guru membimbing peserta didik dalam menentukan tema, mengembangkan keterampilan gerak tari dari elemen yang di amati melalui gawai. Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan pemaparan materi yang telah disimak peserta didik. Kegiatan selanjutnya guru membentuk beberapa kelompok belajar dan memotivasi peserta didik agar aktif dalam pembelajaran untuk membuat pertanyaan sesuai konteks materi pada hari itu. Guru mendampingi siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari informasi sesuai konteks pembelajaran dari berbagai sumber referensi dan menyusun hasil diskusi. Kemudian langkah selanjutnya guru membimbing tiap kelompok untuk mengidentifikasi tema, ragam gerak tari dari hasil pengamatan di video yang dipilih oleh peserta didik. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat dan merangkai ragam gerak tari sederhana sesuai hasil pengamatan di video aplikasi TikTok. Selanjutnya peserta didik mencoba merangkai gerak tari kreasi sesuai dengan hasil pengamatan. Guru memberikan perintah untuk merangkai gerak tari sebanyak 5 ragam gerak tari sesuai hasil pengamatan. Sebelum pembelajaran berakhir guru memanggil tiap kelompok peserta didik untuk memperagakan ragam gerak tari yang telah dirangkai peserta didik serta guru memberikan evaluasi yang harus dikembangkan oleh peserta didik. Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil pembelajaran, merefleksi pencapaian peserta didik pada hari itu dan menginformasikan kegiatan

pembelajaran selanjutnya. Guru memberikan motivasi dan semangat belajar merangkai gerak tari dan diakhiri dengan doa.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan hari pertama komponen kreativitas yang ditemukan adalah Fluency atau kelancaran, yang terlihat pada saat guru menanyakan beberapa pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik secara antusias. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait dengan penyampaian tema dan gagasan yang akan digunakan pada saat merangkai gerak tari. Pada aktifitas yang dilakukan guru terdapat kelancaran atau fluency ketika peserta didik menanyakan tentang tema yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan untuk berkreaitivitas berkarya tari. Dari 36 peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan 16 orang tentang berkarya tari kreasi, bagi yang belum dapat menjawab pertanyaan akan di tanyakan pada pertemuan berikutnya secara acak. Perlakuan guru ini agar menumbuhkan motivasi bagi peserta didik untuk lebih mendalami materi yang telah diberikan pada hari itu.

Hasil observasi pada hari itu terdapat 3 kelompok peserta didik yang memiliki aspek ini, hal ini terlihat dari ide yang di hasilkan pada saat diskusi kelompok, beberapa pertanyaan dari guru dapat dijawab dengan jawaban yang berbeda dengan mencari media sendiri tidak berdasarkan penjelasan materi dari guru, kemudian guru dapat memberi penilaian sebagai bahan evaluasi.

Pada observasi ini didukung oleh dokumentasi berupa penilaian oleh guru pada peserta didik yang dapat terlihat pada penjelasan sebagai berikut yaitu pada penilaian pertama guru dalam pembelajaran, Mengamati kreativitas peserta didik dalam hal menemukan ide untuk membuat tema sebuah karya tari dan hasil eksplorasi konsep, Mengamati hasil improvisasi peserta didik dalam hal mencari gerak tari sesuai tema yang di peroleh.

Tabel 1. Interval Nilai

Skor	Katagori	Rentang Nilai
4	Sangat Baik	86 - 100
3	Baik	76 - 85
2	Cukup	61 - 75
1	Kurang	40 - 60

Tabel 2. Kriteria Penilaian

No.	Aspek Yang Di Nilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kreativitas dalam menampilkan tari kreasi				
2	Penyesuaian gerak dengan irama atau wirama				
3	Tekhnik gerak sesuai atau wiraga				
4	Ekspresi atau wirasa				

Tabel 3. Hasil Penilaian Kelompok Tari

No.	Nama	Aspek Penilaian				Skor	Katagori
		1	2	3	4		
1.	Fabianto Teguh	3	2	3	2	78	Baik
2.	Imam Agus F	3	3	3	3	83	Baik
3.	Navila awalia	3	3	3	3	84	Baik
4.	Putri Aulia	3	3	3	2	80	Baik
5.	Radita Aprilia	2	2	3	2	78	Baik
6.	Rohmiatin	3	3	3	2	80	Baik

PEMBAHASAN

Tingkat nilai yang diharapkan pada pertemuan ini adalah rata-rata baik, jika peserta didik memiliki nilai rata-rata baik pada pembelajaran seni budaya dalam materi berkarya tari kreasi di kelas X SMA Negeri 3 Pamekasan yang terlihat dari hasil kreativitas ide merangkai gerak tari kreasi tradisi yang dilakukan sendiri (originality) dan dapat mewujudkan ide menjadi karya tari yang nyata (Elaborasi). Hasil wawancara peneliti dengan guru Seni Budaya untuk memvalidasi hasil karya peserta didik tersebut sebagai berikut.

“secara keseluruhan dari proses awal sampai penampilan peserta didik sudah sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu merangkai gerak tari kreasi tradisi sesuai iringan, dengan media pembelajaran berbasis TikTok, walau terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik. Secara keseluruhan penampilan kelompok tari terlihat kekompakan dan dapat menghafal gerak tari secara cepat, namun dalam ekspresi sesuai karakter masih perlu ditingkatkan lagi”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa peserta didik dalam kelompok tari mampu menggali kreativitas dengan membuat karya tari berdasarkan ide, hasil eksplorasi dan improvisasi sehingga dapat merangkai gerak melalui pengembangan gerak dengan media pembelajaran berbasis TikTok.

Pada pertemuan pembelajaran di kelas tersebut peneliti menemukan elaborasi dan originality. Dari hasil karya peserta didik di hasilkan elaborasi terhadap kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya tari dari hasil pemikiran bersama. Elaborasi (terperinci) dalam menguraikan konsep dan ide yang dihasilkan peserta didik sehingga dapat dituangkan dalam bentuk gerak sesuai tema, cerita yang diangkat dalam hasil karyanya. Originality dalam hal ini yaitu kemampuan peserta didik mencari tema dan membuat gerak sesuai tema tersebut, walau menggunakan aplikasi TikTok sebagai referensi untuk mengembangkan gerak, tetapi gerak yang dihasilkan bukan plagiat dari gerak yang sudah ada melainkan pengembangan gerak yang dirangkai menjadi gerak tari yang sesuai dengan iringan musik, sehingga pada tahap ini peneliti menemukan kreativitas dalam merangkai gerak tari kreasi tradisi. Pada tahapan ini juga peneliti menemukan bahwa peserta didik dapat dengan detil menuangkan ide yang didapat terhadap gerak yang dibuat untuk menuangkan tema ke dalam gerak tari sehingga

makna dari tari yang dihasilkan dapat dimengerti oleh penonton. Aspek keunikan juga didapatkan oleh peneliti pada karya tari peserta didik yaitu adanya originality dimana peserta didik membuat sebuah karya tari tidak mencontoh dari sumber hasil eksplorasi dari aplikasi TikTok melainkan dengan mengembangkan gerak tersebut menjadi gerak baru yang unik, dan itu merupakan originality dari hasil karya peserta didik. Peneliti menemukan adanya kolaborasi antar peserta didik, terutama di kelompok penari. Adanya flexibility pada penciptaan gerak baru, dalam merangkai gerak memudahkan peserta didik dalam penciptaan gerak baru yang mengadopsi dari gerak tari yang ada di aplikasi TikTok. Peserta didik mencatat gerak-gerak yang di hasilkan kemudian digabungkan menjadi satu dalam rangkaian gerak tari, langkah berikutnya peserta didik menghafal gerak tersebut secara berkelompok.

Dari hasil wawancara dengan anggota kelompok tari menyatakan bahwa “Menampilkan karya sendiri di depan umum kadang membuat tidak percaya diri sehingga perlu latihan berulang-ulang agar gerak yang dihasilkan ketika diperagakan bersama kelompok terlihat kompak dan yang paling sulit adalah mengekspresikan sesuai karakter. Jika sudah berekreasi kadang lupa gerak sehingga diperlukan kemampuan untuk berimprovisasi agar tidak terlihat mati gaya di atas panggung”(Rohmiatin)

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dalam kelompok tari maka peserta didik masih terkendala menyatukan gerak dengan ekspresi sehingga perlu adanya latihan gerak langsung dengan ekspresi atau wirasa, sehingga pada saat penampilan akan terlihat harmonisasi antara gerak dan wirasa. Untuk kreativitas peserta didik telah dapat menyelesaikan dengan baik sesuai tema yang ditentukan dan dapat melakukan elaborasi secara terinci.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan yaitu di sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan kabupaten Pamekasan provinsi Jawa Timur tentang penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok untuk menumbuhkan kreativitas dan keterampilan merangkai gerak tari kreasi pada peserta didik kelas X, sudah maksimal dengan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik melalui media pembelajaran berbasis TikTok, karena hasil dari penelitian didapatkan lima gambaran orang yang memiliki kreativitas antara lain

- a. Fluency (kelancaran) yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan masalah. Dalam kelompok tari di kelas X tiap anggota kelompok mampu memecahkan masalah dalam mengemukakan ide yang sama, sehingga di dapat sebuah ide yang dapat dijadikan tema karya tari.
- b. Flexibility (keluwesan) adalah kemampuan untuk menghasilkan macam-macam ide untuk memecahkan masalah di luar kategori biasa. Pada kelompok tari di kelas X, para anggota kelompok masing-masing memiliki ide dan mereka menyatukan ide yang hampir sama sehingga terbentuk ide baru untuk di buat eksplorasi konsep.
- c. Originality (keaslian) merupakan kemampuan memberikan respon yang luar biasa, dapat terlihat ketika guru memberikan pertanyaan dan mendapat respon aktif dari peserta didik. Keaslian karya dapat terlihat dari pengembangan tema yang didapatkan peserta didik terlihat unik dan

belum ada yang mengangkat ide kreativitas tersebut. Walaupun gerak yang mereka adopsi adalah gerak tari dari media pembelajaran TikTok tetapi telah dikembangkan menjadi gerak baru yang original.

- d. Elaboration (keterperincian) terdapat kemampuan menyatakan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan. Pada peserta didik di SMA Negeri 3 pamekasan di kelas X pada kelompok tari dapat menjabarkan ide yang diperoleh ke dalam bentuk gerak sesuai alur penciptaan gerak tari sehingga terdapat keharmonisan antara gerak dan iringan musik.
- e. Sensitivity (kepekaan) dalam hal ini kepekaan dalam menangkap dan menyelesaikan suatu masalah dalam situasi. Pada kelompok tari terdapat proses yang mereka lalui untuk menghasilkan gerak dan menghafal gerak secara bersama merupakan suatu hasil dari kekompakan dan kepekaan dalam auditori yaitu menyesuaikan gerak dengan ketukan iringan musik.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berkarya tari dalam hal ini merangkai gerak tari kreasi di kelas X SMA Negeri 3 Pamekasan pada kelompok tari dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan hasil Baik merupakan indikator bahwa mereka telah kreatif dan dapat merangkai gerak tari menjadi sebuah karya tari sesuai dengan ide dan tema yang di ambil berdasarkan media pembelajaran berbasis TikTok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2017). Psikologi remaja perkembangan peserta didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambarwati, Dinda Dewi, dan Usrek Tani Utina. (2022) "Peran Media Sosial TikTok Sebagai Wadah Minat dan Bakat Anak Bangsa dalam Berkreasi." Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi, (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal.14-16
- Arsyad, Azhar. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Dian, Novika. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2– No. 1, year (2021), page 104-113. Dari 1750-Article Text-2975-110-20210714.pdf.
- Djam'an, Satori dan Aan Komariah, (2010) Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, hal. 22.
- Ependi, Regita Paradila, (2021). "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Tari Guna Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa di SMPN 4 Bandung". program studi pendidikan seni tari fakultas pendidikan seni dan desain universitas pendidikan indonesia.
- Fadhilah, Raden Adinda Zalfa (2024) "Pengembangan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Zapin Selendang". program studi pendidikan guru sekolah dasar. Universitas Pendidikan Indonesia kampus daerah Cibiru.

- Gunawan, Imam, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 88
- Haeraninur (2022). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru". skripsi program studi pendidikan agama islam fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Parepare.
- Hendra, dkk. (2023). *Media pembelajaran berbasis digital (Teori dan Praktik)*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mendiberg. (2012). *Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten*.
- Mulachela, Husein (2022) *Kreativitas adalah kemampuan mencipta*. Dkatadata.co.id
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Munandar, U. (2017). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murgianto, Sal (1993) *Ketika cahaya merah memudar*. Deviri Ganan
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi)*. Simbiosis Rekatama Media.
- Noviea Varahdilah Sandi, Cintya Nurika Irma, Fita Dwi Oktavia (2023) *analisis pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran tari daerah nusantara.) Jurnal Pendidikan Surya Edukasi. Vol. 9 - No. 2 year (2023)*.
- Nurhidayati, Annisa (2023) "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Tari Kreasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Literasi Teknologi Siswa di SMKN 15 Bandung". program studi pendidikan seni tari fakultas pendidikan seni dan desain universitas pendidikan indonesia
- Oktariani, D. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara Pada remaja*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2).
- Purwanto, M Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Puspita, Meri. (2020). *Tik Tok Adalah (Pengertian), Asal, Manfaat, Efek Negatifnya*, Jakarta: Pojok Sosmed
- Riadi, Muchlisin. 2021. *Teori motivasi, pengertian, aspek dan jenis*. Jakarta: Beranda/Psikologi.
- Sadiman, A.S, dkk. (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semiawan, R. Conny. (1998). *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Soedarsono. (1972). *Tari-tarian Indonesia 1* . Jakarta: Depdikbud.
- Sudarma, M. (2016). *Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N, Rivai, A. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

- Suparwi, S. (2020). Pengantar psikologi kognitif. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Thabroni, Gamal (2020) Media pembelajaran: pengertian ciri fungsi dan kriteria dsb.
- Thabroni, Gamal (2022). Kreativitas: Pengertian, Proses, Ciri, Teori & Faktor yang Mempengaruhi. Jurnal serupa.id.
- Tim Kemdikbud. (2017). Seni Budaya IX. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Umar, Husein (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rjawali
- W.P.Adhitya, (2018) TikTok –Sosial Media berbasis Video Yang Sedang Sangat populer. Gadgetren.
- Wina, Sanjaya, (2008). Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP), Kencana, Hal. 256
- Winarso, bambang (2021) Apa Itu Tiktok dan Apa Saja Fitur-Fiturnya?.Dailysocial.